

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Anshori (2009) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengaktualisasikan data untuk dapat di generalisasikan. Sementara menurut Fatihudin (2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan data kuantitatif dan analisis data yang menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan (X1) dan pengembangan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Objek penelitian ini adalah pelatihan dan pengembangan karyawan dan kinerja karyawan. Sementara subjek penelitian ini adalah karyawan Airlangga University Press (AUP).

B. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dibagi menjadi dua variabel:

1. Variabel Bebas (X)

Manurut Anshori (2009) variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan variabel lain, variabel ini biasa disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Karyawan (X)

Hal ini didasari oleh perusahaan menginginkan sumber daya manusia yang memang betul-betul mumpuni dalam pengelolaan pekerjaan yang memang sesuai dengan tujuan perusahaan.

b. Pengembangan Karyawan (X)

Hal ini berdasar keinginan perusahaan yang menginginkan sumber daya manusia yang mampu berdaya saing dan memiliki kemampuan analisis pemecahan masalah yang baik dimasa yang akan datang.

2. Variabel terikat (Y)

Mustafa (2009) dalam skripsi wahed menyatakan bahwa variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

a. Kinerja Karyawan (Y).

Dalam hal ini kinerja karyawan berfokus pada hasil dan efektifitas karyawan di Airlangga University Press (AUP) yang itu memang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pelatihan Karyawan

Sutrisno (2009) menyatakan bahwa pelatihan dimaksudkan untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan serta cara-cara untuk menggunakan peralatan kerja. Adapun indikator pelatihan menurut Mangkunegara (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Jenis pelatihan.
- b. Tujuan pelatihan.
- c. Materi.
- d. Metode yang digunakan.
- e. Kualifikasi peserta.
- f. Kualifikasi pelatih
- g. Waktu.
- h. Pelatihan Karyawan

Wahjono (2015) mengungkapkan bahwa pengembangan karyawan mempunyai persepektif jangka panjang. Program pengembangan akan mengurangi kebutuhan tenaga kerja dari luar dan juga mengurangi rekrutmen yang berulang-ulang. Adapun indikator dari pengembangan karyawan menurut Rivai (2008) adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan karier.
 - b. Pengembangan karier individu.
 - c. Pengembangan karier yang didukung oleh departemen SDM.
 - d. Peranan umpan balik terhadap kinerja.
2. Kinerja Karyawan

Mangkunegara (2014) menyatakan bahwa kinerja adalah sebuah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun indikator dari kinerja karyawan menurut Sutrisno (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Hasil kerja
- b. Pengetahuan pekerjaan
- c. Inisiatif
- d. Kecekatan mental
- e. Sikap
- f. Disiplin waktu dan absensi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner

Menurut Fatihudin (2012) menyatakan bahwa kuisioner merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis untuk memperoleh data atau informasi berupa jawaban yang diberikan oleh responden. Teknik pengumpulan data ini terkait dengan variabel bebas (X) yaitu pelatihan dan pengembangan karyawan, serta variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan dengan menyebar daftar pernyataan dalam kuisioner kepada responden.

Penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup dimana alternatif jawaban dari pernyataan telah disediakan, dengan menggunakan skala bertingkat instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat, sikap karyawan dalam menjalankan tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang merupakan variabel kuantitatif.

Tipe pengukuran yang dipakai adalah menggunakan skala likert yang dalam hal ini digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pertanyaan. Senada dengan itu menurut Anshori (2009) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen dari responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat negatif sampai dengan yang sangat positif. Adapun bentuk alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

2. Dokumentasi

Menurut Fatihudin (2015) dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan maupun dokumen. Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumentasi adalah catatan sejarah pendirian dan artikel lain yang berkaitan dengan sumber data yang ada di Airlangga University Press.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Anshori (2009) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek yang diteliti, baik itu karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh subjek itu sendiri. Misalnya akan melakukan penelitian di perusahaan X, maka perusahaan X ini merupakan populasinya. Fatihudin (2015) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang

lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Airlangga University Press (AUP) yang berjumlah 42 karyawan seperti yang tertera dalam tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 (Tabel Populasi)

Keterangan	Karyawan
PNS	15
Karyawan Tetap	16
Karyawan kontrak	11
Total Karyawan	42

Sumber: SDM AUP (2019)

2. Sampel

Anshori (2009) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara menurut Fatihudin (2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Jenis sampel bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, dan surat-surat berharga lainnya.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling kuota. Sampling kuota menurut Anshori (2009) adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Penentuan sampel dari populasi yang berjumlah 42 karyawan yang memiliki latar jabatan berbeda sesuai dengan tabel 3.1. Yaitu karyawan tetap, karyawan kontrak dan PNS yang ada di Airlangga University Press, maka dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 31 karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan PNS yang ada di Airlangga University Pess.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Anshori (2009) menyatakan bahwa *editing* merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemerosesan data dengan teknik statistik. Sedangkan tujuan dari adanya pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.

2. *Coding*

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini *coding* adalah pemberian kode pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pelatihan menggunakan kode X1, variabel pengembangan menggunakan kode X2 dan kinerja karyawan menggunakan kode Y. dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisa dan penafsiran data.

3. Tabulasi

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa tabulasi adalah untuk mencatat atau meng-*entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini bertujuan untuk memasukkan data-data yang telah diperoleh untuk dikelompokkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan lain-lain. Sedangkan tabulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelompokan jawaban dari responden atas pernyataan dalam kuesioner yang telah disesuaikan dengan variabel pelatihan,

pengembangan dan kinerja karyawan yang kemudian dimasukkan dalam bentuk tabel supaya mudah untuk dipahami.

4. Pengujian kualitas data

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa pengujian kualitas data adalah menguji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, baik secara manual maupun secara digital. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas dan kualitas data yang diperoleh untuk dijadikan temuan baru dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari responden yang kemudian diolah dalam bentuk tabel yang selanjutnya dianalisa dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS dengan analisis data.

G. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana keabsahan data jawaban atau tanggapan dari responden maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Uji validitas

Ghaazali (2011) menyatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (kuisisioner). Dalam hal ini kuisisioner harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item suatu daftar pernyataan atau pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel yang menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* pada hasil SPSS 25.

Syarat pengujian dengan *Corrected Item-Total Correlation*:

- Jika *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,05$ maka data dikatakan valid
- Jika *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,05$ maka data dikatakan tidak valid

b. Uji reliabilitas

Ghazali (2011) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes yang tetap konsisiten setelah dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap subjek yang sama, sehingga pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji realibilitas instrumen yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan tujuan untuk mengetahui realibel tidaknya pengukuran yang dilakukan.

Syarat pengujian reliabelitas menggunakan *Cronbach Alpha*:

- Data dikatakan reliabel jika angka *Cronbach Alpha* $> 0,7$
- Data tidak dikatakan reliabel jika angka *Cronbach Alpha* $< 0,7$

H. Metode Analisis

1. Uji asumsi klasik

Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *ordinary least square* (OLS) terdapat asumsi-asumsi klasik. Tahap pengujian ini dilakukan sebelum penelitian masuk ke tahap perhitungan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji normalitas

Menurut Ghazali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi

yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi berdistribusi secara tidak normal

b. Uji multikolinieritas

Menurut Ghazali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat pada nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.10, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

Dasar Pengambil Keputusan:

- Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan *VIP* < 10 , maka penelitian tersebut dikatakan bebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan *VIP* > 10 , maka penelitian tersebut terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Jika

terjadi perbedaan antara varian dari residual satu pengamatan dengan yang lain maka itu disebut heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan uji gletjer menggunakan aplikasi SPSS 25.

Dengan pedoman keputusan:

- Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghazali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk munguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Sementara itu model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji durbin-watson (*DW_s test*).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Terdapat autokorelasi jika $d < dl$ atau $d > 4-dl$
- Tidak terjadi autokorelasi jika $du < d < 4-du$

2. Analisa regresi liniear berganda

Menurut sujarweni (2012) regresi liniear berganda merupakan model regresi yang memiliki satu variabel dependen (Y) dan memiliki dua atau lebih variabel independen (X). Analisis regresi liniear berganda berfungsi untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 25 *for windows* 10.

Model persamaan persamaan regresi linier berganda digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja karyawan

α = Konstanta

X_1 = Variabel Pelatihan

X_2 = Variabel Pengembangan

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

3. Koefisien determinasi (R^2) koefisien korelasi (R)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS versi 25, koefisien determinasi terletak pada *table summary* dan ditulis *R square*. Besar *R square* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R square* maka hubungan ketiga variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1 maka hubungan ketiga variabel semakin kuat. Sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap kinerja karyawan.

4. Uji hipotesis

a. Uji simultan dengan *F test* (ANOVA)

Uji F pada dasarnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh semua variabel bebas (X_1 dan X_2) yang dimasukkan dalam model terhadap variabel terikat (Y). Untuk menghitung F_{hitung} menggunakan alat bantu

SPSS 25 for windows 10. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak dapat pengaruh positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 : diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$

H_0 : ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$

b. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X_1 dan X_2) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk menghitung t_{hitung} digunakan alat bantu SPSS for windows 10.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_1 : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 : diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $0,05 \alpha = 5\%$